

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Di dalam kehidupan, pendidikan merupakan sebuah hak dan kebutuhan yang mutlak didapatkan oleh setiap individu. Melalui pendidikan, kehidupan seorang individu dapat berubah kearah yang lebih baik dan lebih bermakna. Sesuai dengan pendapat Dewantara (dalam Herlambang, 2018, hlm. 151) pendidikan dimaknai sebagai segala pengaruh dari siapa, apa dan darimana pun datangnya yang bersifat positif bagi kemajuan seorang individu. Pendidikan juga adalah suatu perwujudan kehidupan yang dinamis bagi manusia karena terjadinya perkembangan dalam pendidikan itu sendiri. Perkembangan teknologi informasi serta komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap dunia pendidikan.

Lestari (2018, hlm. 95) menyatakan bahwa teknologi yang berkembang sudah memasuki pada tahap digital, dimana setiap bidang sudah memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pekerjaan termasuk pada bidang pendidikan. Oleh karena itu tentunya merupakan peran seorang guru untuk memberikan atau memfasilitasi pendidikan dalam menciptakan generasi-generasi yang cerdas dan mempersiapkan peserta didik untuk terjun kelapangan mencapai tujuannya.

Dalam mempersiapkan peserta didik mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 yaitu salah satunya melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran IPA ini tentu memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya didalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan sangat dibutuhkan untuk masa yang akan datang. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar ini bertujuan untuk mendidik dan membekali peserta didik dalam mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam memperoleh dan menerapkan konsep-konsep IPA, serta memberikan bekal pengetahuan dasar untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Surbakti, 2020).

Pembelajaran IPA di sekolah dasar mencakup seluruh materi yang berkaitan dengan objek alam serta persoalannya. Adam, Endang & Naufalia (dalam Sari, Citrawati, & Setyawan, 2020) menjelaskan bahwa ruang lingkup IPA meliputi makhluk hidup, bumi dan alam semesta beserta proses dan sifatnya, kemudian

energi dan perubahannya. Hisbullah (dalam Sari, Citrawati, & Setyawan, 2020) menyatakan bahwa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar ini menekankan kepada pemberian pengalaman langsung yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara alami.

Terkait dari banyaknya materi IPA di sekolah dasar, terdapat materi tentang gaya yang dipelajari oleh peserta didik kelas IV. Pembelajaran IPA materi gaya sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Materi ini dianggap sulit untuk dipahami karena pada saat proses pembelajaran peserta didik hanya mendengarkan ceramah dari guru, sehingga mereka hanya membayangkan tanpa terlibat secara langsung (Ulfa, 2022, hlm. 3). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramono (2020, hlm. 211) bahwasanya dalam pembelajaran IPA ini peserta didik merasa kesulitan karena sewaktu pembelajaran guru hanya menerangkan dan meminta membayangkan tanpa adanya media pendukung. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar, masih menggunakan media pembelajaran yang monoton (Surbakti, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (dalam Surbakti, 2020) pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar masih disajikan secara verbal melalui ceramah dan *text book oriented*, hal ini menimbulkan rendahnya motivasi belajar peserta didik. Rendahnya motivasi belajar peserta didik tentu bukan hal yang diinginkan, oleh karena itu penting bagi guru untuk memperhatikan komponen pembelajaran. Salah satu komponen penting yaitu penggunaan media pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan materi atau informasi bagi peserta didik agar lebih inovatif dan kreatif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Minat peserta didik terhadap suatu materi dapat meningkat ketika materi atau informasi yang disajikan oleh guru tersebut memiliki nilai ketertarikan bagi peserta didik. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Menurut Asmara dikutip pada penelitian (Zakarsih, 2021 hlm. 4) salah satu usaha penting guru dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna adalah pengoptimalan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum kepada media yang digunakan dalam proses

pembelajaran sebagai alat penyampaian pesan atau informasi, Munif (dalam Cahyani, S.I, 2016) menyatakan bahwasannya masih banyak peserta didik yang gagal dalam menerima informasi disebabkan oleh ketidaksesuaian gaya mengajar atau media yang digunakan guru dengan gaya belajar peserta didik.

Idealnya dalam proses pembelajaran tidak hanya media pembelajaran yang penting, akan tetapi perlu memperhatikan komponen peserta didik. Utamanya mengenai kecenderungan gaya belajar peserta didik yang dihadapi guru. Gaya belajar peserta didik ini merupakan hal yang dimiliki oleh individu agar dapat menyerap, mengatur dan mengelola informasi yang diterima. Sakti, Hairunisya & Sujai (2018, hlm. 2) mengatakan gaya belajar merupakan cara peserta didik bereaksi dan menggunakan rangsangan yang diterimanya dalam proses belajar. Peserta didik memerlukan bantuan dan arahan mengenai gaya belajarnya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Choir (2017, hlm. 2) mengatakan bahwa gaya belajar ini sama halnya dengan karakteristik belajar yang berkaitan dengan menyerap, mengolah, dan menyampaikan informasi. Sulyani (2021) mengatakan terdapat tiga gaya belajar peserta didik yaitu: (1) Visual, (2) Auditori, dan (3) Kinestetik. Peserta didik dapat belajar dengan sangat baik menggunakan indera penglihatan, hal ini merupakan salah satu gaya belajar visual. Berbeda dengan auditori yang mengandalkan kemampuan mendengar, sedangkan kinestetik mengandalkan peserta didik dengan terlibat secara langsung. Penting bagi guru memfasilitasi peserta didik sesuai dengan gaya belajarnya, misalkan dengan menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam menunjang proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas melalui media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran, dengan adanya perangkat media pembelajaran maka pesan atau informasi dapat tersampaikan dengan jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien (Nurrita, 2018 hlm. 171). Penting bagi guru membuat atau memfasilitasi media yang menarik untuk keberlangsungan proses pembelajaran, akan tetapi dikarenakan saat ini sudah memasuki pada tahap digital untuk itu salah satu media berbasis teknologi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran di Sekolah Dasar yaitu *flipbook* digital.

Kita ketahui bahwa media *flipbook* ini hanya berbentuk kata-kata, kalimat dan gambar yang dikemas dengan cukup menarik untuk diberikan kepada peserta didik. Media tersebut masih belum memberikan atau memfasilitasi dalam mendapatkan materi ajar berdasarkan gaya belajar yang dimiliki setiap peserta didik. Salah satu kelemahan *flipbook* saat ini yaitu belum mampu memfasilitasi gaya belajar peserta didik dengan kecenderungan auditori dan kinestetik. Sesuai dengan dilapangan, bahwasannya setiap anak memiliki gaya belajar yang tentunya berbeda beda satu dengan yang lainnya. Dengan adanya kelemahan *flipbook*, dianggap penting untuk mengembangkan media *flipbook* dengan menyajikan materi untuk ketiga gaya belajar yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, fokus penelitian tertuju pada peserta didik kelas IV sekolah dasar dengan materi gaya. Maka dianggap penting bagi peneliti untuk mengangkat judul penelitian “Pengembangan *Flipbook* Berbasis Pendekatan Gaya Belajar Materi Gaya dalam Pembelajaran Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar”. Dengan harapan mampu memfasilitasi peserta didik dengan kecenderungan gaya belajar secara optimal dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah dari skripsi ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana rancangan *flipbook* berbasis pendekatan gaya belajar materi gaya kelas IV di Sekolah Dasar?
2. Bagaimana kelayakan media *flipbook* berbasis pendekatan gaya belajar materi gaya kelas IV di Sekolah Dasar?
3. Bagaimana respon guru dan peserta didik terhadap penggunaan media *flipbook* berbasis pendekatan gaya belajar di Sekolah Dasar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian yang akan dilakukan ini tentunya memiliki tujuan yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui rancangan *flipbook* berbasis pendekatan gaya belajar materi gaya kelas IV di Sekolah Dasar.

2. Mengetahui kelayakan media *flipbook* berbasis pendekatan gaya belajar materi gaya kelas IV di Sekolah Dasar.
3. Mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap penggunaan media *flipbook* berbasis pendekatan gaya belajar di Sekolah Dasar.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian diharapkan mempunyai manfaat dalam penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat penelitian terbagi menjadi beberapa aspek yaitu sebagai berikut.

##### **1. Aspek Teori**

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dapat memberikan ide dan gagasan baru mengenai media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Serta dapat sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan media digital.

##### **2. Aspek Kebijakan**

Dalam aspek kebijakan ini peneliti berharap pengembangan media berbasis digital ini sebagai pembaharuan dalam menyampaikan materi atau informasi yang lebih inovatif, kreatif, dan efektif bagi keberlangsungan proses pembelajaran.

##### **3. Aspek Praktik**

Secara praktik penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

###### **a. Bagi sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi dalam peningkatan pembelajaran di sekolah. Bukan hanya pada mata pelajaran IPA saja, akan tetapi sekolah dapat menggunakannya sebagai media pembelajaran untuk setiap mata pelajaran.

###### **b. Bagi guru**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk guru dalam pengetahuan dan keterampilan penggunaan media pembelajaran berbasis digital. Selain itu, diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran sebagai alat untuk menunjang proses pembelajaran. Serta penelitian ini sebagai sarana yang lebih inovatif dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi yang baru bagi siswa dalam proses pembelajaran, dan dapat menstimulus siswa terhadap materi yang disajikan serta dapat meningkatkan minat belajar siswa sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital dan media pembelajaran yang telah dikembangkan dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar.

### **1.5 Struktur Organisasi Penelitian**

Struktur organisasi terdiri atas lima BAB dimana setiap BAB memiliki cakupannya masing-masing yang akan menggambarkan penelitian dari awal hingga akhir. Pada BAB I berisikan latar belakang penelitian tentang pembahasan media berdasarkan pendekatan gaya belajar dengan mengembangkan media *flipbook* sebagai solusi untuk memfasilitasi peserta didik dengan kecenderungan gaya belajar yang dimilikinya. Kemudian terdapat rumusan masalah yaitu mengenai rancangan media *flipbook* berbasis pendekatan gaya belajar, kelayakan media *flipbook*, serta respon guru dan peserta didik terhadap penggunaan media. Selanjutnya tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan manfaat penelitian secara teori, kebijakan, dan praktik. Pada BAB ini pun memaparkan struktur organisasi penelitian.

Selanjutnya BAB II, bab ini berisi penjelasan mengenai kajian pustaka secara teori para ahli yang relevan dengan judul penelitian. Dalam bab ini berisikan pengertian, jenis-jenis, materi, kelemahan dan kelebihan serta penelitian sebelumnya sesuai dengan topik yang diambil. Serta pada Bab II ini menyajikan kerangka berpikir dalam penelitian yang akan dikembangkan. Keseluruhan hal tersebut dikemas kedalam satu BAB yaitu pada BAB II.

Sedangkan pada BAB III ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan. Dalam metode penelitian, terdapat beberapa aspek yang akan digunakan dalam penelitian yaitu, mengenai desain penelitian, prosedur penelitian,

partisipan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Kemudian pada BAB IV mengenai Temuan dan Pembahasan, pada BAB IV berisi penjelasan mengenai hasil temuan berdasarkan penelitian yang sudah terlaksana beserta pembahasannya. Kemudian memaparkan mengenai hasil uji kelayakan dari para ahli yaitu ahli materi, media, dan bahasa. Serta berisi hasil respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran *flipbook* yang dikembangkan.

Terakhir yaitu BAB V yang berisikan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Isi simpulan ini berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, sedangkan implikasi berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan untuk rekomendasi ini diberikan bagi guru dan peneliti selanjutnya.